

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian di Indonesia terus berkembang menuntut transparansi perusahaan dalam memberikan informasi melalui laporan keuangan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, seperti membantu investor dalam mengambil keputusan. Keputusan yang diambil secara tepat oleh investor sebelum berinvestasi akan berdampak pada hasil yang sesuai dengan harapan. Laporan yang sering digunakan oleh investor biasanya adalah laporan laba rugi, yaitu suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba (*earnings*) yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode (Adriani, 2012).

Pentingnya informasi laba secara tegas disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 yang menyatakan bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka panjang, serta mampu memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Untuk menentukan kualitas laba yang baik dapat diukur dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC) yang merupakan suatu bentuk pengukuran kandungan informasi laba. Koefisien respons laba ini menunjukkan reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang diamati dari pergerakan harga saham disekitar tanggal produksi laporan keuangan (Ratnasari et al., 2017). *Earnings Response Coefficient* adalah indikator yang dapat digunakan untuk menilai besarnya respons investor pada keuntungan perusahaan. Laba yang mempunyai sedikit informasi untuk pemegang saham dalam membuat kebijakan finansial menunjukkan bahwa adanya *Earnings Response Coefficient* yang rendah begitupun sebaliknya laba yang memiliki banyak informasi untuk pemegang saham dalam membuat kebijakan finansial akan menunjukkan *Earnings Response Coefficient* yang tinggi (Fitri, 2013).

Publikasi laporan keuangan dapat memberikan dampak positif ataupun negatif terhadap penilaian antar investor. Pada tahun 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengumumkan kenaikan laba sebesar 10% bersamaan dengan harga saham ICBP turun 6,96%. Anjloknya harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) membuat transaksi saham saat ini tidak rasional (Listyorini, 2020), sehingga kualitas laba dianggap kurang berkualitas. Lalu pada tahun 2020 juga, PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan laba sebesar 29,71% dan saham yang melemah sebesar 1,36% (Melani, 2021), sehingga informasi laba perusahaan tersebut tidak direspon positif oleh pasar.

Menurut Riyanto (2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan ditinjau dari total modal, total aset, atau penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan menggolongkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar atau kecil. Perusahaan yang berukuran besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dalam skala yang lebih kecil. Semakin detail kualitas informasi yang diinformasikan oleh perusahaan maka akan semakin baik pula respon investor, dengan demikian ERC akan mengalami peningkatan.

Leverage adalah penggunaan hutang oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Leverage adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk meningkatkan laba. Hutang yang digunakan dalam bentuk investasi selain untuk mendanai aset perusahaan diharapkan akan meningkatkan keuangan perusahaan karena aset yang diperoleh perusahaan dari hutang digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Febria & Halmawati, 2014)

Menurut Mahendra (2017) profitabilitas sendiri adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Hal ini memiliki kaitan dengan *Earnings Response Coefficient* mengingat dengan tingginya profit dari suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Surat Edaran Bapepam No. SE-4/PM/2002 pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan pengungkapan yang tidak diwajibkan peraturan, dimana perusahaan bebas memilih jenis informasi yang akan diungkapkan yang sekiranya dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Pengungkapan ini berupa butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan. Pengungkapan sukarela dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan agar dapat memperoleh informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya, sehingga pengguna informasi akuntansi akan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya (Sudarma & Ratnadi, 2015). Pengujian pengaruh pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dengan *earnings response coefficient* telah diteliti sebelumnya oleh Setyabudi (2018) menyatakan *voluntary disclosure* memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari, dkk (2018) menyatakan bahwa *voluntary disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh (Sarahwati & Setiadi, 2022) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Earnings Response Coefficient*. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitiannya menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient* dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat penambahan variabel, yaitu *Voluntary Disclosure*. Perusahaan yang melakukan lebih banyak *Voluntary Disclosure* dalam laporan tahunannya dapat memberikan nilai tambah yang dapat menarik calon investor. Penelitian ini menguji ERC pada perusahaan *consumer non cyclicals*. Perusahaan sektor ini mempunyai peluang masa depan yang baik karena sektor ini tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi yang buruk dan barang yang ditawarkan juga merupakan barang-barang primer yang dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan *Voluntary Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient*”**.

## 1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasan lebih terarah, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah menguji apakah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan *voluntary disclosure* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) ?
4. Apakah *Voluntary Disclosure* berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) ?

## 1.4 Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earnings Response Coefficient*.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap *Earnings Response Coefficient*.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap *Earnings Response Coefficient*.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh *Voluntary Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti terutama mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Voluntary Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor di pasar modal untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal.
3. Bagi emiten, menambah informasi bagi emiten dalam menghasilkan informasi laba yang merupakan cerminan dari kinerja emiten.
4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk melanjutkan penelitian sejenis yang telah ada.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dilakukan dengan menuliskan bab-bab yang terdiri atas lima bab. Setiap bab disusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, antara lain :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan tentang kerangka konseptual dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai landasan yang diambil dari berbagai literatur. Selain itu dalam bab ini juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan *Voluntary Disclosure* terhadap *Earnings Response Coefficient* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di BEI tahun 2020-2022.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penelitian ini yang merupakan bab penutup dari penulisan skripsi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**